

TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Vol. 8. No. 2, 2024 ISSN: 2580-3654 (p), 2580-3662(e) http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index dex
DOI: http://dx.doi.org/10.29240/tik.v8i2.10868	

Analisis Efektivitas Penggunaan Layanan Koleksi Digital pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mona Elisa^{1*}, Nabila Yasmin²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan, Indonesia
Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
20353

Corresponding author: *mona0601202016@uinsu.ac.id

Abstract

The Islamic University of North Sumatra (UINSU) Library has transitioned to a digital library to meet the literacy and information needs of its students. This study aims to evaluate how well the digital collection services at UINSU Library meet user needs and identify the main challenges faced. The research employs a qualitative approach, using data collection techniques such as direct interviews and questionnaires. Data analysis is conducted through descriptive analysis methods to determine the effectiveness, barriers, and user satisfaction with the digital collection services at UINSU. The results indicate that the digital collection services are effective in facilitating information access. Overall, users express satisfaction with the ease of access and the wide availability of digital collections. However, users still encounter technical issues, such as slow internet connections with speeds of 2.4 GHz, which affect their information search experience. The study highlights the importance of managing technology and infrastructure adequately to support the library's digital transformation towards more effective and responsive services to user needs in the digital age. The study concludes that this service provides significant benefits to users scattered across various locations, allowing them to access library collections without having to visit the library in person. Based on the informants' experiences using the service, there are numerous types of digital collections available in the library.

Keywords: Digital Library; Digital Collections; Library Services.

Abstrak

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) beralih ke perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan literasi dan informasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana layanan koleksi digital di Perpustakaan UINSU memenuhi kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dan kuisioner setelah itu dilakukan analisis data melalui metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas, hambatan dan kepuasan pengguna layanan koleksi digital di UINSU. Hasilnya menunjukkan bahwa layanan koleksi digital efektif dalam memfasilitasi akses informasi, Secara umum pengguna menyatakan kepuasannya terhadap kemudahan akses dan ketersediaan koleksi digital yang luas. Tetapi pengguna masih menghadapi kendala teknis seperti koneksi internet yang lambat yaitu dengan kecepatan 2,4 GHz sehingga mempengaruhi pengalaman pencarian informasi mereka. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengelolaan teknologi dan infrastruktur yang memadai dalam mendukung transformasi digital perpustakaan menuju layanan yang lebih efektif dan responsif

terhadap kebutuhan pengguna di era digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna yang tersebar di berbagai lokasi. Pengguna dapat mengakses koleksi perpustakaan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Berdasarkan pengalaman informan yang menggunakan layanan ini, terapat banyak jenis koleksi digital yang ada di perpustakaan.

Kata Kunci: Perpustakaan Digital; Koleksi Digital; Layanan Perpustakaan.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin signifikan membuat penggunaan teknologi digital semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Sementara itu, dampak teknologi digital juga berdampak pada sektor perpustakaan. Perpustakaan dinilai harus mengikuti perkembangan digital, termasuk koleksi buku di perpustakaan, mahasiswa menjadi pihak yang terlibat. yang dinilai mendesak dalam menghadapi perkembangan teknologi khususnya dalam kegiatan literasi untuk memperdalam wawasan keilmuan (P. Hidayat, 2023). Perpustakaan merupakan tempat yang sangat penting bagi masyarakat umum dan pelajar untuk mengakses berbagai referensi berbagai disiplin ilmu. Selain sebagai tempat mencari ilmu pengetahuan, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat layanan yang memberikan bantuan dan sumber informasi yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri. Pelayanan yang baik di perpustakaan antara lain pendampingan dalam pencarian informasi, pelatihan penggunaan database, penyediaan koleksi bahan perpustakaan yang relevan dan terkini, serta penyuluhan tentang etika dalam menggunakan sumber informasi. (Ulfah, 2022).

Perpustakaan dianggap harus melakukan reformasi manajemen koleksi dengan penyesuaian zaman, perkembangan teknologi menjadikan perpustakaan konvensional harus menyesuaikan bagaimana koleksi konvensional yaitu buku maupun jurnal cetak harus mengimbangi dengan koleksi digital perpustakaan yaitu buku online dan jurnal online, adapun dapat dijelaskan penggunaan dan pengutipan pada sumber karya ilmiah online cukup signifikan pada bidang akademik, banyak ditemukan pengelolaan jurnal cetak merubah manajemen penerimaan dan publikasi jurnal mereka menjadi jurnal online, di Indonesia banyak ditemukan berbagai macam jurnal online maupun buku online yang merupakan bentuk dari perkembangan teknologi. Menjadi suatu pertanyaan dalam penelitian ini, bagaimanakah efektivitas koleksi digital pada perpustakaan dan bagaimanakah efektivitas layanan koleksi digital pada perpustakaan yang digunakan oleh mahasiswa maupun dosen dalam memperdalam wawasan keilmuan. (Dermawan dkk, 2023).

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengumpulkan, mengelola dan menyediakan informasi, juga berfungsi sebagai penyedia layanan yang harus mengutamakan kualitas layanan dengan fokus pada kepuasan pengguna. Pentingnya prinsip ini memastikan perpustakaan tetap menjadi pilihan utama pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya, serta mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan individu secara efektif dan efisien. (Dermawan dkk, 2023). Perpustakaan yang semula dikenal sebagai tempat menyimpan berbagai informasi dalam format cetak dan layanan konvensional, kini mengalami transformasi berkat perkembangan teknologi. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan informasi tetapi juga memungkinkan perpustakaan beralih ke layanan digital. Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah pendirian perpustakaan digital. (Fatwa & Nafisah, 2021).

Perpustakaan digital merupakan platform perangkat lunak berbasis aplikasi yang memungkinkan pengguna, termasuk pelajar, mengakses koleksi buku secara online. Adanya perpustakaan digital sangat membantu mahasiswa dalam mencari referensi tugas kuliahnya. Proses penggunaan perpustakaan digital ini cukup mudah, dengan mendaftar dan menunggu proses aktivasi, mahasiswa dapat langsung memanfaatkan semua fitur yang tersedia untuk menunjang aktivitas akademiknya. (Surwadike dkk, 2021). Menurut

Supriyanto dan Muhsin, (2008) , perpustakaan digital adalah sistem informasi manajemen yang menggunakan berbagai teknologi informasi untuk mengelola koleksi digital seperti jurnal, ebook, CD audio, dan koleksi video. Pendekatan perpustakaan digital bertujuan untuk memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi melalui perangkat elektronik, sehingga memungkinkan pengguna memperoleh informasi dengan cepat dan efisien. Penerapan perpustakaan digital diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pengunjung baik secara fisik maupun melalui media online. (Neprianti & Hariyati, 2021) .

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk keinginan mereka untuk memperoleh kebutuhannya dengan cepat dan mudah. Salah satu kebutuhan utama yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi adalah kebutuhan informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi telah menyesuaikan fasilitas dan layanannya untuk meningkatkan mutu layanan, meningkatkan mutu koleksi, dan memelihara koleksi perpustakaan. (Destyo, 2021) .

Perubahan dan perkembangan teknologi telah menghasilkan banyak sumber informasi dalam bentuk elektronik. Pertumbuhan informasi yang sangat pesat, khususnya dalam format elektronik seperti koleksi buku online atau peminjaman buku online, telah menjadi salah satu bentuk publikasi ilmiah atau media penyajian informasi yang sebelumnya tersedia dalam bentuk konvensional. Kebutuhan akan informasi dari koleksi buku masih tetap tinggi karena buku-buku tersebut memberikan informasi terkini mengenai penemuan-penemuan ilmu pengetahuan dan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. (Muktarom & Wulandari, 2023) . Adanya layanan koleksi digital menandai adanya evolusi dalam penyediaan layanan perpustakaan, termasuk penggunaan alat yang lebih canggih, kemudahan akses, dan peningkatan efisiensi waktu. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, peran perpustakaan sebagai penyedia dan sumber informasi menjadi semakin penting dan harus terus diperkuat. (Pratiwi Dewi, 2019) .

Koleksi digital merupakan kumpulan informasi yang tersedia dalam format elektronik sehingga menarik minat pengguna perpustakaan karena lebih mudah diakses dan jangkauannya lebih luas. Mengembangkan kebijakan koleksi digital di lembaga perpustakaan melibatkan pemilihan jenis dan variasi sumber informasi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara keseluruhan. Selain itu, strategi akuisisi dan pengelolaan koleksi digital yang efisien juga penting, termasuk memilih platform yang tepat dan mempertahankan konten yang optimal. Perlu juga ditetapkan kebijakan terkait hak cipta, aksesibilitas, dan pemeliharaan data agar koleksi digital tetap relevan dan dapat diakses dalam jangka panjang, sehingga memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna di era informasi digital yang semakin berkembang. (Agusta, 2019) .

Mahasiswa, dosen dan peneliti harus menggunakan layanan koleksi digital untuk mengakses informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, karya ilmiah, laporan penelitian, tugas akhir, makalah, tesis, prosiding, tesis dan disertasi. Saat menggunakan layanan ini, penting bagi pengguna untuk tidak menggandakan konten atau mengambil gambar dari informasi yang diberikan tanpa izin. Hanya izin untuk mencetak informasi yang diinginkan yang dapat diminta, dengan batasan yang ditentukan oleh pustakawan. Beberapa pembaca lebih suka membaca informasi cetak daripada menggunakan format digital atau komputer. Namun tampilan jurnal, makalah, karya ilmiah, tugas akhir, e-book, tesis, prosiding, tesis dan disertasi pada layanan koleksi digital seringkali memiliki susunan yang tidak beraturan dan format PDF yang digunakan. (Wati Khotimah & Marlina, 2023) .

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aryasi et al, (2024) pada jurnal ilmiahnya judul "Efektifitas Layanan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pendukung QR Code di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu" menyatakan bahwa dalam melakukan pencarian informasi secara online, pengguna dapat mengandalkan

metode yang sangat efektif. mesin pencari. Mesin pencari ini mampu mencari data dalam berbagai format seperti teks, dokumen, gambar bahkan video. Dengan memasukkan kata kunci pada kolom pencarian, mesin pencari akan menampilkan informasi yang relevan sesuai permintaan pengguna. Sedangkan Addin et al., (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital" menyatakan bahwa perkembangan koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi yang memberikan kemudahan dan efisiensi dalam segala prosesnya. Teknologi ini memungkinkan perpustakaan mengakses sumber daya digital, sehingga secara signifikan memperluas jumlah koleksi yang tersedia bagi pengguna. Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting bagi perpustakaan untuk meningkatkan aktivitas, kelancaran operasional internal, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna. Perpustakaan digital seringkali dikaitkan dengan pemanfaatan internet atau komputer, dan koleksi yang ditawarkan tersedia dalam format non fisik." Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada efektivitas koleksi digital di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan penelitian mengenai efektivitas layanan koleksi digital belum secara mendalam dijelaskan dan pemilihan lokasi penelitian pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dipengaruhi oleh penggunaan layanan koleksi konvensional lebih meningkat dibandingkan penggunaan layanan koleksi digital, yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Menjadi suatu fenomena penggunaan teknologi digital di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan menjadi hal yang urgen untuk diteliti mengenai efektivitas penggunaan layanan koleksi digital sebagai suatu layanan yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung atau masyarakat perpustakaan, adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat efektivitas layanan koleksi digital pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang hasilnya dapat memberikan kemanfaatan pada lembaga perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam hal pengembangan pelayanan dan kelengkapan koleksi digital pada masyarakat perpustakaan yang mencakup kendala, tingkat kepuasan dalam mengakses layanan koleksi digital perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana layanan koleksi digital di Perpustakaan UINSU memenuhi kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi efektivitas layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengalaman subjektif dan persepsi pengguna layanan koleksi digital. Fokus utama penelitian adalah pengguna layanan koleksi digital di perpustakaan khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui penelitian lapangan dengan melakukan wawancara terhadap dua puluh informan yang dipilih secara purposif. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti frekuensi penggunaan layanan koleksi digital dan keberagaman latar belakang akademik, untuk memastikan representasi yang komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan kuisioner secara semi terstruktur untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dari informan.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam data wawancara, mengelompokkan informasi berdasarkan kategori-kategori tertentu, dan menyajikan temuan dalam bentuk naratif. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pengalaman, persepsi dan kebutuhan pemustaka mengenai layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas

Islam Negeri Sumatera Utara untuk memberikan rekomendasi pengembangan layanan koleksi digital.

C. Pembahasan

Layanan koleksi digital pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Menurut beberapa ahli, efektivitas dapat dijelaskan sebagai seberapa baik hasil kerja mencapai target yang diharapkan. Ravianto, (2014) menjelaskan bahwa efektivitas mengukur sejauh mana pekerjaan dapat diselesaikan sesuai rencana, termasuk dari segi waktu, biaya dan kualitas. Di sisi lain, Gibsom, et.al (2022) mengartikan efektivitas sebagai evaluasi pencapaian individu, kelompok, atau organisasi terhadap standar pencapaian yang diharapkan. Menurut (AM Hidayat, 2020) para ahli tersebut menyatakan bahwa efektivitas berkaitan dengan pencapaian individu dan kelompok yang menunjukkan keberhasilan suatu program jika berjalan dengan baik sesuai tujuannya. Oleh karena itu, suatu program dapat dikatakan efektif apabila mampu mencapai tujuan yang diharapkan, baik menurut pengalaman individu maupun kelompok yang terlibat di dalamnya.

Pengelolaan perpustakaan merupakan kunci penting dalam menentukan keberhasilan layanan perpustakaan. Beberapa faktor yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan antara lain adalah sumber daya manusia seperti pegawai perpustakaan atau pustakawan, pengguna yang memanfaatkan apa yang disediakan perpustakaan, serta informasi sarana, prasarana dan koleksi perpustakaan yang dikelola dengan sistem tertentu (R, 2023) Fungsi utama layanan perpustakaan adalah menghubungkan pemustaka dengan bahan perpustakaan yang dibutuhkannya. Untuk memberikan layanan perpustakaan yang efektif diperlukan dukungan dari beberapa elemen seperti pemustaka, koleksi bahan perpustakaan, pustakawan, anggaran, serta sarana dan prasarana (Yuliana & Mardiyana, 2021). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan mencakup seluruh kegiatan inti yang terjadi di perpustakaan (Ulfah, 2022).

Di era globalisasi saat ini, kemampuan mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah sangatlah penting. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga penyedia informasi yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Namun saat ini tidak semua perpustakaan di Indonesia mengalami perkembangan pesat; hanya sedikit yang mengadopsi teknologi digital (Kesuma dkk, 2021). Misalnya saja Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumut yang bertransformasi menjadi perpustakaan digital yang sudah berlangsung cukup lama.

Teori Penerimaan Teknologi atau *Technology Acceptance Theory (TAT)* menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu atau kelompok. Teori ini mencakup persepsi kegunaan yaitu keyakinan bahwa teknologi akan meningkatkan kinerja individu dalam mencapai tujuannya, serta persepsi kemudahan penggunaan yang menentukan seberapa mudah individu menemukan teknologi untuk digunakan. Intensitas penggunaan dipengaruhi oleh kedua persepsi tersebut, sedangkan pengalaman sebelumnya terhadap teknologi dan faktor sosial budaya juga berperan penting dalam proses penerimaan teknologi. Teori ini mempunyai penerapan luas dalam berbagai konteks, termasuk penerapan sistem informasi di berbagai organisasi, termasuk perpustakaan, untuk memahami dan meningkatkan penerapan teknologi secara efektif (Ulfah, 2022).

Perpustakaan berperan penting dalam pendidikan dengan menyediakan akses terhadap sumber informasi yang diperlukan untuk pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Di era digital saat ini, koleksi digital menjadi kunci peningkatan aksesibilitas informasi dan efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan akademik. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia telah memanfaatkan teknologi untuk memberikan layanan koleksi

digital kepada mahasiswa dan tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan layanan koleksi digital yang disediakan Perpustakaan UIN SU dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Wati Khotima & Marlina, 2023).

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah mengadopsi teknologi digital untuk memperluas akses informasi bagi penggunanya. Salah satu layanan yang diberikan adalah kumpulan E-book yang mencakup berbagai bidang studi, seperti sastra, ilmu sosial, ilmu terapan, seni, hiburan, olah raga dan klasik. Pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mengakses E-book ini melalui Online Public Access Catalog (OPAC) perpustakaan untuk mencari dan melihat ketersediaan koleksi secara langsung. Berdasarkan pengalaman pengguna, layanan E-book telah membantu mereka menemukan informasi yang mereka butuhkan, meskipun tidak semua kebutuhan informasi dapat dipenuhi melalui koleksi yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi telah meningkatkan aksesibilitas informasi, namun tantangan untuk terus mengembangkan koleksi dan memenuhi berbagai kebutuhan informasi tetap menjadi prioritas perpustakaan (Wati Khotima & Marlina, 2023).

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terus berupaya memperluas dan mengembangkan koleksi digitalnya untuk memberikan pilihan yang lebih luas dan mendukung kebutuhan akademik dan penelitian para penggunanya. Dengan memanfaatkan teknologi digital, perpustakaan tidak hanya mempermudah akses informasi, namun juga memberikan kemungkinan untuk menggali lebih banyak ilmu pengetahuan di berbagai bidang studi. Langkah ini mencerminkan komitmen perpustakaan dalam memberikan layanan yang responsif dan relevan di era digital saat ini. Jurnal elektronik adalah karya terbitan yang mencatat penelitian atau pemikiran individu atau kelompok dalam bidang tertentu. Layanan jurnal yang tersedia di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat diakses melalui website perpustakaan (<https://library.uinsu.ac.id>). Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan pengunjung untuk mencari informasi dari jurnal yang tersedia dalam format PDF. Perpustakaan UIN Sumut menyediakan dua jenis jurnal utama, yaitu E-Journal Internal UIN Sumut yang berisi jurnal-jurnal terbitan masing-masing program studi di universitas. Langganan E-Journal, diantaranya adalah: Emerald Insight dan Oxford

Efektivitas Layanan Koleksi Digital Digital

Keberhasilan layanan koleksi digital menunjukkan efektivitasnya dalam menyediakan akses informasi yang cepat. Koleksi digital telah menjadi bagian integral dari perpustakaan perguruan tinggi saat ini, bereaksi terhadap perubahan perilaku pengguna yang cenderung mengandalkan media yang berani. (Erika, dkk, 2022). Kajian mengenai efektivitas layanan koleksi digital di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menunjukkan bahwa layanan ini penting sebagai sumber referensi bagi pengguna. Layanan informasi di perpustakaan sering kali mencakup layanan referensi, yaitu upaya pustakawan untuk membantu pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan memberikan akses terhadap kumpulan bahan referensi atau referensi yang relevan (Nugraha, 2021)

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyediakan koleksi digital lengkap yang memenuhi kebutuhan pengguna. "Penelitian yang dilakukan Hardina & Adela menunjukkan bahwa layanan koleksi digital di UINSU dinilai efektif karena memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi yang dibutuhkan dalam tugas kuliahnya." Layanan koleksi digital perpustakaan UINSU merupakan suatu layanan dengan maksud untuk mengembangkan perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan yang modern dengan mengikuti perkembangan teknologi.

Pengukuran dan pemaknaan efektif pada penelitian ini menggunakan pendapat Gibson, Donnley dan Ivancevich (1997), yang menyatakan bahwa pengukuran efektif dilakukan menggunakan beberapa indikator yaitu Pertama dalam jangka awal yaitu

kepuasan, efisiensi dan produksi, Kedua dalam jangkah menengah yaitu kompetensi dan pengembangan. Ketiga dalam jangka panjang yaitu keberlangsungan dan produktivitas. Adapun indikator efektifitas berdasarkan hasil kuisioer dengan analisis data menggunakan rumus sebagai berikut: $m=(\text{jumlah data})/(\text{banyak data})$ dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Kuisioner Jangka Awal Layanan Koleksi digital

INDIKATOR	SUBJEK	Nilai
Kepuasan	10 Mahasiswa	85
Efisiensi	5 Mahasiswa	80
Produksi	5 Mahasiswa	90

Tabel 2: Hasil Kuisioner Jangka Menengah Layanan Koleksi digital

INDIKATOR	SUBJEK	Nilai
Kompetensi	10 Mahasiswa	90
Pengembangan	10 Mahasiswa	90

Tabel 3: Hasil Kuisioner Jangka Panjang Layanan Koleksi digital

INDIKATOR	SUBJEK	Nilai
Keberlangsungan	10 Mahasiswa	90
Efektifitas	5 Mahasiswa	85
	5 Mahasiswa	95

Tabel 4: Efektivitas Layanan Koleksi digital

INDIKATOR	SUBJEK	Mean
Kepuasan, Efisiensi dan Produksi	20 Mahasiswa	85%
Kompetensi dan Pengembangan	20 Mahasiswa	90%
Keberlangsungan dan Efektifitas	20 Mahasiswa	95%
Total	20 Mahasiswa	90%

Adapun berdasarkan hasil kuisioner yang saya lakukan pada subjek penelitian menapatkan hasil 85% (delapan puluh lima persen) untuk indikator awal yang merupakan hasil yang menunjukkan bahwa layanan pengumpulan data perpustakaan UINSU sudah cukup bagus dalam tahapan awal. Sedangkan pada jangka menengah mendapatkan hasil sebesar 90% (sembilan puluh persen) hal ini menunjukkan dalam jangkah menengah layanan koleksi digital telah berkontribusi cukup besar pada masyarakat perpustakaan, terutama membantu dalam pelayanan pencarian sumber-sumber daftar pustakah oleh mahasiswa. Sedangkan pada tahapan jangka panjang mendapatkan hasil yaitu 95%, (sembilan puluh lima persen) hal ini menunjuka bahwa dalam hal keberlangsungan dan efektifitas layanan koleksi digital terus menunjukkan hasil yang positif dan bermanfaat pada setiap pustakawan dan masyarakat umum perpustakaan itu sendiri. Hasil rata-rata dari tahapan awal, menengah dan jangka panjang mendapatkan hasil 90 (sembilan puluh persen) sebagai dasar menyatakan layanan koleksi digital perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Efektif.

Hasil wawancara terhadap Hulwa & Yuni, bahwa layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UINSU) Sumatera Utara terbukti efektif terutama dari segi ketersediaan dan kualitas koleksi yang disediakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bersama beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengenai layanan koleksi digital di perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa layanan tersebut dinilai efektif. Koleksi digital yang tersedia, seperti E-book terbaru, E-journal terindeks Emerald Insight dan Oxford. buku klasik, dan skripsi, dapat diakses melalui OPAC perpustakaan dan website perpustakaan (<https://library.uinsu.ac.id>). Penelitian menunjukkan bahwa layanan ini sangat membantu pengguna dalam mencari informasi dengan berbagai sumber referensi yang tersedia, sehingga memungkinkan mereka mengakses informasi yang dibutuhkan dari berbagai lokasi dan kapan pun dibutuhkan.

Perpustakaan digital adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan teknologi dalam mengumpulkan, menyimpan dan menyediakan akses terhadap informasi dan koleksi yang tersedia dalam format digital atau yang telah didigitalkan dari bentuk cetaknya. Tujuannya adalah untuk memberikan akses yang mudah, cepat, akurat dan andal bagi pengguna (Tyas & ZW, 2023) . Menurut informasi Nabila dan Febri (2024), layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UINSU) Sumatera Utara terbukti efektif dikarenakan berbagai koleksi digital. Koleksi yang beragam ini memungkinkan pengguna menemukan informasi yang mereka perlukan dengan fitur pencarian lanjutan dan sistem klasifikasi yang canggih. Koleksi perpustakaan disusun dan disajikan menurut sistem tertentu untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dan adaptif terhadap perkembangannya sangat mendukung kemajuan layanan perpustakaan. Koleksi perpustakaan yang lengkap dan beragam, termasuk dalam bentuk digital (diperoleh melalui pembelian, langganan, dan pengolahan ulang informasi), memberikan kemudahan bagi pengguna dan meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan (Santoso, J, 2021) . Meskipun layanan koleksi digital memberikan kepuasan dan efisiensi terhadap pengguna tetapi masih terdapat hambatan pada layanan koleksi digital pada perpustakaan UINSU,

Hambatan Penggunaan Layanan Koleksi digital

Setiap kegiatan mempunyai tantangan tersendiri. Dalam penggunaan layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara salah satu kendala utamanya adalah masalah koneksi jaringan internet dengan kecepatan 2 GHz yang menyebabkan terhambatnya pencairan koleksi digital di perpustakaan. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan akan informasi pun semakin meningkat. Teknologi yang berkembang pesat memberikan keuntungan yang signifikan dalam mengakses informasi, mengurangi waktu pencarian informasi, dan meningkatkan kemudahan memperolehnya (Budiman, dkk, 2020). Namun Nabila dan Yuni (2024) selaku informan menyatakan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi digital di Perpustakaan UINSU adalah koneksi internet yang lambat dengan kecepatan 2 GHz sehingga menghambat pencarian koleksi yang diinginkan. Hulwan forman lainnya, juga mencatat permasalahan serupa terkait keterbatasan teknis aplikasi yang terkadang mengalami kendala seperti error. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengenai tantangan penggunaan layanan koleksi digital, ditemukan bahwa penggunaan layanan tersebut di perpustakaan perguruan tinggi masih terhambat oleh jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini menyebabkan proses pencarian koleksi menjadi lambat dan terbatasnya ketersediaan koleksi juga menjadi kendala.

Kepuasan Pengguna terhadap Layanan Koleksi digital

Kepuasan dapat dijelaskan sebagai suatu keadaan dimana individu atau kelompok berhasil mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkannya. Kepuasan pengguna mengacu pada perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan persepsinya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dengan harapannya (Ari & Hanum, 2021). Dalam konteks layanan koleksi digital di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, kepuasan pengguna mencerminkan tingkat kepuasan mereka terhadap layanan koleksi digital yang diberikan. Hardina selaku narasumber menyampaikan bahwa kepuasannya terhadap layanan koleksi digital telah terpenuhi, "Menurut saya sudah terpenuhi yaitu terpenuhinya informasi yang diinginkan pengguna dengan layanan koleksi digital, sehingga pengguna dapat mengakses layanan koleksi digital. di Diuinsu dimana saja dan kapan saja." Persepsi pengguna ini diperlukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Zeithaml dalam Daryanto & Setyobudi, 2014 bahwa kepuasan konsumen dipengaruhi oleh persepsi kualitas pelayanan, faktor situasional dan faktor pribadi (Junaeti, J, 2021)

Perpustakaan dikelola dengan prosedur pengelolaan yang efektif, sehingga menciptakan kenyamanan bagi pemustaka dan memudahkan pemustaka dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkannya. Ketersediaan koleksi atau informasi dalam format digital memberikan pengalaman positif bagi pengguna dalam proses pencarian informasi (Ayu Septi Mulyani & Ardoni Ardoni, 2024). Hal ini seperti yang disampaikan oleh Nabila dan Yuni (2024) sebagai informan, bahwa kepuasan sudah cukup karena memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi dan koleksi yang dibutuhkan secara online tanpa harus ke perpustakaan. Febri sebagai informan membenarkan bahwa pengguna layanan koleksi digital di perpustakaan Uinsu mempunyai kepuasan tersendiri yaitu kemudahan dalam mengakses koleksi dan kualitas pencarian yang memudahkan pengguna.

Perpustakaan harus tetap fokus pada peningkatan kualitas layanan yang diberikannya agar pemustaka dapat merasakan kepuasan terhadap layanan perpustakaan. Penting bagi perpustakaan untuk memahami persepsi pengguna guna menilai apakah fasilitas dan layanan yang diberikan memenuhi kebutuhan dan harapan mereka (Misbah, 2021). Hal ini sesuai dengan pendapat Hulwa sebagai informan yang menyatakan bahwa kepuasannya dilihat dari beberapa faktor seperti kemudahan mencari dan mengakses materi, kualitas konten yang disediakan, dukungan teknis, dan keandalan aplikasi yang digunakan. Hal ini mencerminkan upaya maksimal perpustakaan dalam memenuhi asumsi dan kebutuhan pemustaka guna menciptakan kepuasan bagi pengunjung perpustakaan (Alhidayatullah, 2023).

Pemanfaatan layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) dihadapkan pada sejumlah kendala signifikan yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu tantangan utamanya adalah infrastruktur teknologi yang tidak memadai, seperti koneksi internet yang lambat dan perangkat keras yang tidak selalu didukung. Hal ini dapat menghambat mahasiswa dan dosen dalam mengakses dan memanfaatkan koleksi digital secara efisien. Selain itu, ketersediaan dan kualitas koleksi digital juga menjadi permasalahan serius. Terkadang koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak selalu up to date sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini sehingga membatasi kegunaan layanan bagi pengguna. (Alhidayatullah, 2023)

Selain faktor teknologi, kebijakan perpustakaan yang rumit atau peraturan yang tidak jelas mengenai penggunaan layanan koleksi digital juga dapat menjadi kendala. Aturan mengenai pembatasan akses atau pembatasan penggunaan tertentu dapat mempengaruhi kemudahan akses dan penggunaan koleksi digital oleh mahasiswa dan dosen. Selain itu, permasalahan privasi dan keamanan data juga menjadi perhatian penting, mengingat pentingnya melindungi informasi pribadi pengguna dan menjamin keamanan data saat mengakses layanan digital. Dengan mengidentifikasi secara tepat kendala-kendala tersebut, maka Perpustakaan UIN SU dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas layanan koleksi digitalnya dan

memastikan seluruh civitas akademika dapat mengakses sumber informasi dengan lebih baik dan efisien (Khotimah & Marlina, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengenai kepuasan pengguna terhadap layanan koleksi digital di sana, ditemukan bahwa pengguna cukup puas terhadap layanan tersebut. Hal ini didasarkan oleh hasil wawancara dan kuisioner yang saya lakukan terhadap 10 mahasiswa, yang dapat dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 5: Hasil Kuisioner Kepuasan Layanan Koleksi digital

INDIKATOR	SUBJEK	Nilai
Kemudahan Akses	5 Mahasiswa	85
Kualitas Koleksi	5 Mahasiswa	85
TOTAL	10 Mahasiswa	85

Tabel 6: Pengaruh Kepuasan Terhadap Efektifitasl Layanan Koleksi digital

INDIKATOR	SUBJEK	Nilai
Kepuasan	10 Mahasiswa	85
Efisiensi	5 Mahasiswa	80
Produksi	5 Mahasiswa	90

Hasil kuisioner menunjukan bahwa dari tiga indikator tahapan awal, posisi kepuasan mahasiswa terhadap layanan koleksi digital terdapat pada posisi kedua yaitu mendapatkan nilai 85. Hal ini menunjukan pengaruh kepuasan terhadap efektifitas layanan koleksi digital, dengan demikian mahasiswa dapat dinyatakan cukup puas terhadap layanan koleksi digital ini. Koleksi digital yang beragam memudahkan siswa dalam mencari informasi dan buku dengan berani, tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Dari analisis, efektivitas penggunaan layanan koleksi digital di Perpustakaan UIN SU dinilai positif, meski masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Pengguna umumnya puas dengan aksesibilitas dan keragaman koleksi digital. Namun, infrastruktur teknologi yang kurang optimal dan kurangnya pelatihan rutin bagi pengguna merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai efektivitas penggunaan layanan koleksi digital pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, penelitian menunjukkan bahwa layanan tersebut memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna yang tersebar di berbagai lokasi. Mahasiswa dapat melakukan pencarian referensi dengan mudah, lengkap dan cepat yang membuat mahasiswa merasakan efisiensi dan kepuasan pada layanan koleksi digital perpustakaan UINSU. Berdasarkan pengalaman informan yang menggunakan layanan ini, terdapat E-book, E-journal terindkes Emerald Insight, Oxford dan skripsi sebagai koleksi digital utama yang ada di perpustakaan. Sebagian besar informan menilai koleksi digital yang ada di perpustakaan sudah cukup lengkap, namun perlu diperbarui secara berkala. Pengguna juga menganggap layanan koleksi digital efektif karena membantu mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Sebagai rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas layanan koleksi digital, perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara disarankan untuk melengkapi koleksi digitalnya agar pengguna dapat mengakses koleksi dengan lebih mudah dan menambah kecepatan koneksi internet. Pengelolaan koleksi digital juga perlu ditingkatkan terutama fitur-fitur layanan jurnal berbayar terindeks scopus agar tetap

relevan dan mutakhir. Diperkirakan perpustakaan dapat terus menambah koleksi digitalnya untuk memberikan layanan yang lebih lengkap di masa depan.

Referensi

- Addin, Hs, Anggraini, H., Nur, H., & Putri, R. (2024). Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital. *Media Informasi*, 33 (1), 88-95.
- Alhidayatullah, A. (2023). Digitalisasi Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Internal Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Perpustakaan Daerah Kota Sukabumi. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 2 (1), 35-44.
- Augusta, Amerika Serikat (2019). Proses Pengembangan Koleksi Serial Elektronik. *Iqra` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (E-Journal)*, 13 (2), 178. <https://doi.org/10.30829/Iqra.V13i2.5867>
- Ari, Dps, & Hanum, L. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Website Djp Terhadap Kepuasan Pengguna Terhadap Modifikasi E Govqual. *Keuntungan: Jurnal Administrasi Bisnis*, 15 (1), 104-111
- Aryasi, I., Samosir, Ft, & Sa'diyah, L. (2024). Efektifitas Layanan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Penunjang Qr Code Di Perpustakaan Universitas Ismi Bengkulu, Upt. *Tik Ilmeu*, 8 (1), 39-52. <https://doi.org/10.29240/Tik.V>
- Budiman, A., Duskarnaen, Mf, & Ajie, H. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan (Qos) Pada Pt Jaringan Internet Smk Negeri 7 Jakarta. *Pinter: Jurnal Pendidikan Informasi Dan Teknik Komputer*, 4 (2), 32-36.
- Darmawan, I., Taryono, T., & Iman, Tri (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Digital Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Bima. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (1), 262-267. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i1.1369>
- Destyo, R. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Koleksi Digital Menggunakan Metode Libqual+Tm Di Pusat Layanan Perpustakaan Dpad Daerah Istimewa Yogyakarta. - .
- Erika, E., Zakaria, A., & Arafat, Dw (2022). Mengevaluasi Penggunaan Koleksi Digital Dan Penerimaan Teknologi Dalam Rangka Transformasi Koleksi Digital Di Perpustakaan Dan Pusat Pengetahuan, Universitas Bina Nusantara. *Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 7 (1), 122-135
- Fatwa, An, & Nafisah, S. (2021). Evaluasi Kegunaan Perpustakaan Digital Dengan Pendekatan Usability Testing: Studi Pada Perpustakaan Digital Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Arsip*, 3 (1), 12-21. <https://doi.org/10.24952/Ktb.V3i1.3419>
- Hidayat, Am (2020). *Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Filing Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepuasan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pandeglang)*.
- Hidayat, P. (2023). Keterampilan Literasi Digital Orang Tua Dalam Membesarkan Anak: Studi Kasus Di Desa Curug, Gunung Sindur, Bogor. *Tik Ilmeu*, 7 (2), 226-239. <https://doi.org/10.29240/Tik.V7i2.7086>
- Golung, Ks, Golung, Am, & Londa, Jw (2023). Prinsip Pengadaan Bahan Referensi Di Perpustakaan Melalui Seleksi Untuk Menyelesaikan Koleksi Relevan Dengan Kebutuhan Siswa Sma Tomohon 2. *Acta Diurna Komunikasi*, 5 (2), 5-5.
- Junaeti, J. (2021). Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan Lainnya Pekalongan Di Masa Pandemi. *Maktabatuna*, 3 (1), 51-64.

- Kesuma, Mek, Yunita, I., & Meilani, F. (2021). Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Perpustakaan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Adabiya* , 23 (2), 248.
- Muchtarom, Kh, & Wulandari, Er (2023). Perilaku Pencarian Informasi Layanan Koleksi Perpustakaan Fmipa Universitas Padjadjaran Di Era Digital. *Pustabiblia: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7 (1), 67-85. <https://doi.org/10.18326/Pustabiblia.V7i1.67-85>
- Mulyani, As, & Ardoni, A. (2024). Tingkat Kepuasan Pengguna Dalam Mengakses Layanan Digital Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction Di Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Kreatif* , 2 (1), 201-207.
- Misbah, Ms (2021). Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Di Era Modern Sebagai Sumber Daya Informasi Bagi Pengguna. *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan, Informasi Dan Kajian Arsip* , 3 (2), 1-10.
- Neprianti, I., & Hariyati, N. (2021). Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Inspiratif Manajemen Pendidikan* , 9 (3), 590-603.
- Nugraha, I. R. (2021). PENGARUH PELAYANAN REFERENSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI BERBASIS DIGITAL TERHADAP MAHASISWA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEEFEKTIFAN PROSES PELAYANAN REFERENSI DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PERPUSTAKAAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR). *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 5(1), 10-23.
- Pratiwi Dewi. (2019). Efektivitas Layanan Koleksi Digital Di Perpustakaan Universitas Surabaya. - .
- R, Hm & V. (2023). *Implementasi Manajemen Pelayanan Perpustakaan Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang* .
- Santoso, J. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Kepatuhan Kebutuhan Informasi Pengguna. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Arsip* , 1 (2), 67-72.
- Suardike, M., Debora, & Wiyogo. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Digital Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya. *Teknik Uap*, 3 (1), 19-22. <https://doi.org/10.37304/Jptm.V3i1.1476>
- Tyas, Zw (2023). Transformasi Peran Pustakawan Dalam Manajemen Koleksi Digital Di Perpustakaan Kabupaten Bandung. *Jurnal Sastra Budaya* , 10 (1), 10-20.
- Ulfah, A. (2022). *Efektivitas Layanan Berbasis Web Di Perpustakaan Universitas Ubudiyah, Indonesia* .
- Wati Khotimah, F., & Marlina, M. (2023). Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital Pada Upt Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan Model Eucs (End User Computing Satisfaction). *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Arsip*, 11 (1), 27. <https://doi.org/10.24036/121028-0934>
- Yuliana, L., & Mardiyana, Z. (2021). Peran Pustakawan Dalam Kualitas Layanan Perpustakaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Jambura*, 2, 53-68. <https://doi.org/10.37411/Jjem.V2i1.526>